



PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN **BELAJAR IPS SERU (BIPSU)**

Elsi Ranin Diana
Yuyun Dwi Haryanti
Ani Rosidah

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BELAJAR IPS SERU (BIPSU)

Elsi Ranin Diana
Yuyun Dwi Haryanti
Ani Rosidah



PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BELAJAR IPS SERU (BIPSU)

Penulis:
Elsi Ranin Diana
Yuyun Dwi Haryanti
Ani Rosidah

Editor:
Syifa Ismayanti

Layouter :
Tim Kreatif PRCI

Cover:
Rusli

Cetakan Pertama : Januari 2025

Hak Cipta 2024, pada Penulis. Diterbitkan pertama kali oleh:

**Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
ANGGOTA IKAPI JAWA BARAT**

Pondok Karisma Residence Jalan Raflesia VI D.151
Panglayungan, Cipedes Tasikmalaya – 085223186009

Website : www.rcipress.rcipublisher.org
E-mail : rumahcemerlangindonesia@gmail.com

Copyright © 2024 by Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia
All Right Reserved

- Cet. I – : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024
; 14,8 x 21 cm
ISBN : -

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk dan dengan
cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit

Undang-undang No.19 Tahun 2002 Tentang
Hak Cipta Pasal 72

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur Saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, hidayah dan inayah –Nya sehingga Saya bisa menyelesaikan buku panduan yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Belajar IPS Seru (BIPSU)” dengan baik.

Penggunaan Media Pembelajaran Belajar IPS Seru (BIPSU) ini mempunyai peran yang strategis mengingat pentingnya media pembelajaran tersebut bagi pengguna, terutama sebagai acuan dalam mengoperasikan program aplikasi. Secara umum buku ini terdiri dari dua bagian. Bagian pertama menjelaskan secara konsep teoritis dan penjabaran singkat mengenai media pembelajaran dan bagian kedua lebih kepada menjelaskan bagaimana mekanisme mengoperasikan sistem.

Kami sadar bahwa buku dan media yang kami buat masih belum bisa dikatakan sempurna. Maka dari itu, pengembangan produk media pembelajaran ini akan terus dilakukan untuk penyempurnaan. Oleh karena itu, dukungan dan masukan untuk penyempurnaan media pembelajaran ini sangat diharapkan.

Januari 2025, Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	II
BAB I KONSEP MEDIA PEMBELAJARAN	1
A. Hakikat Media Pembelajaran	1
B. Tujuan Media Pembelajaran	9
C. Manfaat Media Pembelajaran	11
D. Urgensi Media Pembelajaran	17
E. Landasan Filosofis	24
BAB II MEDIA PEMBELAJARAN DI SD	27
BAB III PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BIPSU	39
BAB IV IMPLEMENTASI MEDIA BIPSU	115
GLOSARIUM	122
DAFTAR PUSTAKA	124

BAB I

KONSEP MEDIA PEMBELAJARAN

A. Hakikat Media Pembelajaran

Meningkatnya peran media digital dan teknologi baru sangat penting dalam transformasi di Asia, karena memungkinkan pengguna untuk membuat perubahan yang diinginkan dalam kehidupan dan masyarakat mereka, namun juga terus memperkuat hubungan kekuasaan dan kesenjangan yang ada diluar kendali mereka (Jesper & Michael, 2022). Persoalan utama mengenai media digital bukanlah bahwa media tersebut merupakan bentuk media “baru” yang merupakan terobosan dramatis dari masa lalu dan kekuatan yang ada, namun lebih merupakan cara-cara baru untuk mengatur isu-isu produksi, sirkulasi dan konsumsi media dan media baru. Teknologi digital berpotensi mengubah kekuatan dan “posisionalitas”, yaitu cara –cara yang berubah-ubah, asimetris, dan bergantung pada jalur yang menjadikan masa depan suatu tempat bergantung pada saling ketergantungannya dengan tempat lain (Graham, 2019).

Teknologi digital telah memastikan bahwa konten media dibagikan dan didiskusikan secara transnasional di ruang online dan bahwa pengetahuan dan informasi dalam skala yang lebih besar tersedia, sehingga menghasilkan pola identifikasi dan pembelajaran refleksif diri yang tidak dapat diprediksi pada tingkat individu, nasional, regional, dan global. Media merupakan pusat dari refleksivitas sehari-hari kemampuan untuk memonitor tindakan dan konteksnya untuk tetap terhubung dengan dasar kehidupan sehari-hari (Jesper & Michael, 2022).

Kemajuan teknologi saat ini menyebabkan berbagai sistem dan metode kerja menjadi lebih baik dan lebih efisien. Salah satunya dalam sistem pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran. Menurut para professional teknologi dapat digunakan dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan untuk membantu guru dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat dari Chairudin, M., & Dewi (2021) yang menyatakan bahwa Pembelajaran yang menggunakan teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dikutip dari laman web pena belajar Kemendikbud bahwa dimasa lalu dalam proses belajar mengajar guru merupakan satu-satunya sumber belajar. kegiatan pembelajaran cenderung masih tradisional yaitu berpusat pada guru.

Pola identifikasi dan pembelajaran refleksif diri yang tidak dapat diprediksi pada tingkat individu, nasional, regional, dan global. Media merupakan pusat dari refleksivitas sehari-hari kemampuan untuk memonitor tindakan dan konteksnya untuk tetap terhubung dengan dasar kehidupan sehari-hari.

Kemajuan teknologi saat ini menyebabkan berbagai sistem dan metode kerja menjadi lebih baik dan lebih efisien. Salah satunya dalam sistem pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran. Menurut para professional teknologi dapat digunakan dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan untuk membantu guru dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh pendapat dari Chairudin, M., & Dewi (2021) yang

menyatakan bahwa Pembelajaran yang menggunakan teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dikutip dari laman web pena belajar Kemendikbud bahwa dimasa lalu dalam proses belajar mengajar guru merupakan satu-satunya sumber belajar. kegiatan pembelajaran cenderung masih tradisional yaitu berpusat pada guru.

Awal mulanya media pembelajaran hanya dianggap sebagai alat bantu guru dalam pembelajaran (Teaching Aids). Alat bantu yang pertama digunakan adalah alat bantu visual, misalnya gambar, model, grafis, dan benda nyata lainnya. Alat bantu ini bertujuan untuk memberikan pengalaman lebih konkrit, memotivasi serta mempertinggi daya serap atau retensi belajar dan daya ingat siswa dalam belajar. Dengan masuknya pengaruh teknologi audio alat visual tersebut dilengkapi dengan audio sehingga dikenal dengan audio visual. Berbagai alat bantu dibuat guru dengan tujuan untuk menghindari verbalisme dalam pembelajaran.

Media merupakan bentuk jamak dari kata medium yang merupakan bahasa latin yang berarti perantara atau pengantar. Alat yang digunakan dalam berkomunikasi ataupun menampilkan materi pembelajaran disebut media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan segala bentuk sarana atau alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan informasi dan membantu siswa memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, media yang bisa dipahami adalah media yang dapat digunakan untuk menjadi penghubung komunikasi antara siswa dan guru sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif

Menurut Ahmad Rohani media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat dilihat atau didengar yang berfungsi untuk menjadi perantara/sarana/alat dalam proses komunikasi dalam pembelajaran. Media pembelajaran dapat membantu memperlancar komunikasi antara guru dan siswa. sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran agar dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Kedudukan media pendidikan yaitu sebagai alat bantu mengajar yang terdapat dalam komponen metodologi menjadi salah satu lingkungan belajar yang diatur guru untuk mengadakan hubungan interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya.

Media pembelajaran merupakan industri yang menciptakan teks pembelajaran untuk digunakan oleh para pendidik di kelasnya. Seiring dengan adanya pandemi, kemajuan media dan teknologi pendidikan mendukung pelajar dan pendidik untuk belajar dengan menggunakan internet, dan mampu memanfaatkan teknologi (Friesem et al., 2022)

Pada saat ini, dunia sedang dihadapkan pada situasi yang serba cepat. Informasi dan berita-berita diseluruh dunia dapat diakses dengan mudah melalui internet. Informasi yang cepat merambat di berbagai kehidupan, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era revolusi industri 4.0 sangat mendorong upaya-upaya penyempurnaan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Pembelajaran yang menggunakan IT

adalah pembelajaran yang memadukan berbagai bentuk media seperti film dan video, slide, cetakan, miniatur – miniatur pembelajaran, dan lain-lain. Pembelajaran di sekolah dasar dengan menggunakan media berbasis IT pada era revolusi industri 4.0 dapat meningkatkan semangat belajar siswa, membuat siswa lebih kritis, kreatif, inovatif dan mandiri (Prasanti et al., 2023).

Karena dunia pendidikan merupakan sarana paling efektif dalam menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka kemajuan ilmu pendidikan sangat membutuhkan perhatian. Di era sekarang, pendidikan sudah menghadapi tantangan globalisasi yang mengharuskan semua orang untuk bisa menguasai teknologi. Ada banyak upaya yang dapat dilakukan dalam memajukan bidang pendidikan, diantaranya adalah dengan cara meningkatkan kualitas guru, pengembangan sarana pendidikan, juga melakukan inovasi dalam menyampaikan pembelajaran.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga guru mendapat predikat figur sentral. Menurut (Kustandi 2016:6) pertumbuhan media pembelajaran menuntut agar guru/ pengajar dapat memanfaatkan alat- alat yang disediakan oleh sekolah, serta tidak menutup kemungkinan jika alat- alat tersebut cocok dengan pertumbuhan dan tuntutan era.

Berdasarkan hal tersebut, karena guru dituntut lebih banyak berperan aktif dalam pembelajaran, maka guru diharapkan lebih pintar dan cermat dibandingkan peserta didiknya dalam masalah perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Penguasaan teknologi berperan menciptakan kualitas pendidikan yang akan berimbas pada kualitas lulusan peserta didik, maka dari itu tantangan guru semakin berat.

Kompetensi digital harus dimiliki oleh setiap anggota pendidikan. Karena, media digital dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang bisa digunakan di sekolah maupun di rumah.

Peserta didik sendiri harus memiliki kompetensi digital. Hal tersebut diperkuat berdasarkan pendapat dari Hoyles dan Lagrange yang menyatakan bahwa “media digital merupakan sesuatu yang sangat penting dalam mempengaruhi pendidikan di seluruh negara pada masa sekarang.

Lima kecakapan pendidikan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi juga sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Empat kompetensi digital yang sangat mendasar untuk dimiliki oleh seseorang yaitu:

1. Kompetensi informasi, yaitu kemampuan untuk mencari, menilai, mengelola, dan menggunakan informasi dengan media digital dengan tanggung jawab.
2. Kompetensi komunikasi, yaitu kemampuan untuk menggunakan fitur media sosial untuk berdiskusi, berdialog dengan yang lainnya menggunakan media digital.
3. Kompetensi kreasi konten, yaitu kemampuan untuk menciptakan sebuah karya yang inovatif.
4. kompetensi keamanan, yaitu kemampuan untuk melindungi segala data yang dimiliki.

Hal ini sesuai dengan pendapat Tetyana Blyznyiuk bahwa kompetensi digital juga berkaitan dengan teknologi information, communication, educational content creation, security, educational problem solving.

Pada era digital Informasi memiliki peranan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Terutama di bidang pendidikan. informasi sangat mudah diakses melalui

platform digital sehingga dapat memudahkan pendidik untuk menggali segala informasi tentang berkembangnya pendidikan.

Komunikasi juga merupakan bagian yang penting dalam komunikasi digital, karena memungkinkan guru untuk berinteraksi dengan siswa, orang tua, rekan kerja secara online. Dunia komunikasi sudah sangat berubah yang diakibatkan oleh kemajuan dalam bidang teknologi digital. Komunikasi digital dalam bentuk media sosial adalah sebuah cara berkomunikasi yang sangat berbeda dengan sistem komunikasi konvensional. Pesan digital yang dapat dengan mudah dibentuk, dikemas, dan disajikan dengan daya tarik yang tinggi.

Pembuatan konten edukatif adalah salah satu kompetensi digital yang sangat penting bagi seorang guru. Guru yang pintar membuat konten pembelajaran akan memiliki banyak inovasi untuk memecahkan masalah dalam pendidikan sehingga peserta didik tidak akan bosan dalam kegiatan pembelajaran. Di jaman sekarang banyak platform yang bisa digunakan untuk membuat konten pembelajaran. Peran guru dalam berinovasi dan mengembangkan media pembelajaran sangat diperlukan, mengingat guru merupakan komponen yang sangat berperan dalam proses pembelajaran. Seorang guru hendaknya dapat mengelolah kemampuannya untuk membuat media pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik siswa.

Guru juga harus bisa menjamin keamanan terhadap pembelajaran yang diberikan kepada peserta didiknya. Guru memiliki peran penting dalam menjaga perlindungan terhadap dampak teknologi terhadap peserta didik dalam pembelajaran. Seorang guru juga harus mengawasi penggunaan teknologi yang dilakukan peserta didik selama

pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan memantau aktivitas online, memberikan bimbingan saat penggunaan teknologi, dan memastikan bahwa peserta didik memanfaatkan media teknologi dengan hal-hal yang positif.

kemampuan untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang muncul dalam konteks penggunaan teknologi digital untuk tujuan pendidikan. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengatasi tantangan dan hambatan dalam penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan pembelajaran. Pemecahan masalah dalam pembelajaran merupakan kemampuan guru dalam memecahkan berbagai permasalahan teknis dalam pembelajaran, mampu memilih dan teknologi digital yang tepat dalam pembelajaran dan kreatif dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran. Seorang guru harus mampu menemukan persoalan yang ada disekitar peserta didik serta harus mampu menemukan ide-ide dalam pemecahan masalahnya dan mampu berkolaborasi dengan peserta didik dalam memecahkan masalah tersebut.

Guru yang memiliki ilmu kompetensi digital akan mendidik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan memperhatikan kaidah-kaidah pedagogis. Salah satu bagian dari indikator kompetensi profesional guru adalah kompetensi digital, dimana guru dituntut untuk bisa menggunakan dan mengembangkan berbagai media dan sumber belajar lain yang sesuai. Pada abad 21, guru lebih banyak dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas, kemampuan dan kemampuan dalam memodifikasi diri dalam memanfaatkan teknologi digital.

Memanfaatkan teknologi dalam dunia pendidikan adalah dengan cara membuat media pembelajaran yang

inovatif dan menarik, salah satu contohnya adalah multimedia interaktif, didalam media multimedia interaktif terdapat teks, gambar visual, video visual dan audio visual.

Multimedia interaktif merupakan media pembelajaran yang berisi materi yang menarik, menyenangkan dan mudah dipahami agar pembelajaran menjadi lebih aktif dan menghasilkan kemampuan yang diperlukan.

B. Tujuan Media Pembelajaran

Salah satu bentuk alat yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar dikelas disebut media pembelajaran. Media juga dapat memanifestasikan pesan dan juga membangkitkan perasaan dan kemauan siswa sehingga adanya dorongan untuk terjadinya proses belajar pada siswa. Media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan proses.

Media pembelajaran tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan pelajaran, tetapi memberikan nilai yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini berlaku untuk jenis semua media, baik yang canggih dan mahal ataupun media yang sederhana dan murah. Seiring dengan perkembangan teknologi, media juga ikut mengalami perkembangan. Hal ini dibuktikan dengan banyak media yang dikembangkan dengan menggunakan teknologi. Salah satu media yang dikembangkan dengan teknologi disebut dengan multimedia.

Multimedia interaktif dimaksudkan untuk memudahkan proses pembelajaran dan menangani kesenjangan dan kemampuan setiap siswa (Akbar, 2016). Adanya multimedia diharapkan membantu kemungkinan perbedaan belajar peserta didik, sehingga peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran karena pembelajaran dikemas

secara lebih menarik (Kuncahyono, 2018) (2017) Susilo (2017) menyatakan bahwa Anak usia dini di sekolah daar pada umumnya masih senang bermain, aktivitas peserta didik akan lebih menarik dengan adanya multimedia interaktif. Meningkatkan mutu pendidikan dapat diatasi dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran.

Menurut Achsin dalam Saptohaci (2017) menjelaskan bahwa tujuan penggunaan media dalam proses pembelajaran adalah:

1. Agar Proses pembelajaran bisa berlangsung dengan efektif dan efisien
2. Mempermudah guru menyampaikan materi kepada siswa
3. Mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan guru.
4. Dapat mendorong peserta didik agar mau mengetahui lebih mendalam mengenai materi atau pesan yang disampaikan guru
5. Agar menghindari perbedaan pemahaman antar siswa

Tujuan memanfaatkan media pembelajaran menurut Sudjana adalah:

1. Siswa termotivasi dalam belajar karena pembelajaran lebih menarik perhatian siswa.
2. Siswa lebih memahami pelajaran karena bahan belajar lebih jelas
3. Bervariasinya metode pembelajaran.
4. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran.

C. Manfaat Media Pembelajaran

Secara umum, manfaat media pada proses pembelajaran adalah untuk memperlancar interaksi antara guru serta siswa sebagai akibatnya kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. tetapi secara spesifik terdapat beberapa manfaat media yg lebih rinci. Kemp serta Dayton (pada Depdiknas, 2003) mengidentifikasikan beberapa manfaat media pada pembelajaran yaitu :

1. Penyampaian bahan ajar bisa diseragamkan.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Efisiensi waktu dan tenaga
5. Kualitas yang akan terjadi belajar peserta didik akan naik.
6. Media memungkinkan proses belajar bisa dilakukan di mana saja serta kapan saja
7. Media bisa menumbuhkan perilaku positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar.
8. Mengubah tindakan pengajar ke arah yg lebih positif dan produktif.

Manfaat media pembelajaran menurut Rohani adalah:

1. Dapat membantu memudahkan belajar bagi siswa dan memudahkan mengajar bagi guru
Pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran, siswa akan lebih memahaminya karena siswa terlibat langsung dalam pembelajaran. Sedangkan untuk guru dapat membantu guru dalam menyampaikan pesan yang tidak bisa disampaikan secara verbal dan lebih memudahkan siswa dalam memahami materi.

2. Dapat merubah pengajaran yang abstrak menjadi konkret

Pembelajaran yang abstrak, sulit diserap dan dipahami oleh siswa dapat diatasi dengan menggunakan media pembelajaran. Contohnya untuk menjelaskan sistem peredaran darah pada manusia, proses terjadinya hujan, proses terjadinya gerhana matahari dan lain-lain. Untuk menyampaikan materi tersebut terutama pada siswa SD akan sulit dilakukan tanpa bantuan media pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran media yang sulit dan tidak dipahami menjadi jelas dan mudah. Dengan demikian, media pembelajaran adalah alat yang dipakai supaya pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

3. Kegiatan belajar mengajar menjadi tidak monoton dan membosankan

Menurut Asiatun (2023) manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran yaitu:

1. Menumbuhkan motivasi belajar siswa karena pembelajaran disajikan secara lebih menarik
2. Siswa lebih memahami materi karena materi disajikan secara lebih jelas
3. Mengurangi kebosanan siswa karena metode mengajar lebih bervariasi
4. Siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran

Selain beberapa manfaat media yang dikemukakan diatas, masih terdapat beberapa manfaat praktis. Manfaat praktis media pembelajaran tadi ialah:

1. Media dapat menghasilkan materi pelajaran yang abstrak menjadi lebih nyata.

2. Media dapat mengatasi hambatan keterbatasan ruang serta waktu.
3. Media bisa membantu mengatasi keterbatasan alat.
4. Media bisa menyajikan objek pelajaran berupa benda atau insiden langka serta berbahaya ke dalam kelas

Suwarna dkk menjelaskan manfaat media pembelajaran secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian materi pembelajaran dapat disamakan
Guru bisa jadi mempunyai pemahaman yang berbeda-beda mengenai sesuatu. Dengan media, pemahaman yang berbeda ini dapat diminimalisir dengan media pembelajaran sehingga materi yang disampaikan sama.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik
Media pembelajaran dapat menjelaskan prinsip, konsep, proses, maupun prosedur yang bersifat abstrak dan tidak lengkap menjadi lebih jelas dan lebih lengkap karena media dapat menyampaikan informasi yang dapat didengar (audio) dan dapat dilihat (visual)
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
Media pembelajaran dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi duaarah secara aktif jika pemilihan dan perancangan media tepat. Ketika tidak menggunakan media pembelajaran guru condong menyampaikan materi secara “satu arah” kepada siswa.
4. Jumlah waktu belajar-mengajar dapat dikurangi
Kebanyakan guru menghabiskan waktu untuk menjelaskan materi ajar. Padahal waktu yang tersedia sangat terbatas. Ketika guru mampu memanfaatkan media pembelajaran maka akan bisa memanfaatkan waktunya menjadi lebih efisien.

5. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan
Dengan menggunakan media pembelajaran siswa bisa menyerap materi ajar secara lebih mendalam dan utuh.
6. Proses pembelajaran dapat terjadi dimanapun dan kapanpun.
7. Sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
Menggunakan media pembelajaran dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Media pembelajaran juga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar dengan memperjelas penyajian pesan dan informasi.
8. Peran guru dapat berubah kearah yang lebih positif dan produktif
Guru yang memanfaatkan media pembelajaran dapat memberikan perhatian lebih banyak pada aspek pemberian motivasi minat dan tindakan, penyajian informasi, bimbingan dan pemberian instruksi.

Menurut Priansa (2017) dalam bukunya yang berjudul pengembangan strategi dan model pembelajaran, manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Mengatasi perbedaan pengalaman
Pengalaman setiap siswa pasti berbeda baik latar belakang keluarganya maupun lingkungannya. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.
2. Mengkonkretkan konsep-konsep yang abstrak
Tidak semua pelajaran dapat dijelaskan secara langsung, ada juga konsep –konsep yang absrak dan sulit dijelaskan secara langsung. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Misalnya

untuk menjelaskan sistem pencernaan manusia guru dapat menggunakan gambar atau video.

3. Mengatasi keterbatasan

Banyak hal yang tidak bisa dialami langsung oleh siswa didalam kelas misalnya guru tidak mungkin membawa gajah kedalam kelas, tetapi guru dpt menggunakan media poster atau video pembelajaran. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.

4. Interaksi langsung

Media pembelajaran menjadikan adanya interaksi antara siswa dan lingkungannya.

5. Menghasilkan keragaman pengamatan

Setiap siswa pasti memiliki pemikiran yang berbeda jika mereka belum pernah melihat, memegang dan meraba sendiri dan hanya mendengarkan. Oleh karena itu, media pembelajaran membantu siswa untuk memiliki pemikiran yang sama.

6. Menanamkan konsep dasar yang benar, konkret dan realistis

Siswa sering memahami secara berbeda apa yang disampaikan guru. Oleh karena itu, media pembelajaran seperti gambar, film, objek, model, dan grafik dapat membuat siswa memiliki pemahaman yang sama.

Menurut Rejeki dkk (2020) manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran jika dirancang dengan baik akan menjadi media pembelajaran yang efektif, dapat memudahkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar
3. Mendukung pembelajaran individual sesuai kemampuan

siswa.

4. Dapat digunakan sebagai penampai pesan secara langsung.

Manfaat media pembelajaran berbasis teknologi menurut Hasrah menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi pada proses pembelajaran memiliki beberapa manfaat antara lain:

1. Menambah mutu dan kualitas pembelajaran
2. Meningkatkan kanal atau perantara pada pembelajaran dan pendidikan
3. Mengembangkan dan lebih mengambarkkan gagasan-gagasan yang abstrak
4. Memudahkan memahami materi
5. Meningkatkan minat belajar karenatampilannya yang menarik
6. Menjadi sarana penghubung antara materi dan pembelajaran.

Syawaludin, et al., menyatakan bahwa multimedia interaktif bisa mendorong minat peserta didik berpikir kritis ketika menyelesaikan masalah karena multimedia interaktif bisa menayangkan materi dengan lebih efisien.

Media dimanfaatkan untuk alat dukung guru dalam proses mengajar, misalnya slide, gambar, diagram, film ataupun kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan pc yang berfungsi untuk menjaring, mengoperasikan dan menata kembali data visual dan verbal. Sebagai perlengkapan pendukung proses pembelajaran, media juga diharapkan mampu membagikan pengalaman aktual, dorongan berlatih, mempertinggi daya serap dan kemampuan berlatih peserta didik.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran adalah untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan juga membuat pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang disampaikan oleh guru.

D. Urgensi Media Pembelajaran

Media merupakan bantuan yang memadukan teknologi dan komunikasi dan juga kebutuhan terhadap sesuatu yang sangat canggih. Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting terutama dalam dunia pendidikan yaitu pada kegiatan pembelajaran. Pada jaman perubahan informasi dan komunikasi yang sangat cepat dunia pendidikan mengalami perubahan yang sangat berarti. Pembelajaran sekarang memakai metode yang memadukan antara pembelajaran konvensional dan modern.

Media sudah menjadi alat yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembelajaran. Media merupakan suatu kebutuhan bagi pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran. Jika dalam pembelajaran guru kurang menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian materi maka kemungkinan besar siswa kurang faham dalam menyimak apa yang disampaikan oleh pendidik.

Media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran sangatlah penting, terutama untuk tingkat sekolah dasar. Karena pada usia SD siswa masih berfikir konkret/nyata dan belum bisa berpikir secara abstrak terutama pada siswa kelas rendah, oleh sebab itu guru harus bisa memilih media yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ketidakmampuan guru dalam menjelaskan materi dapat diatasi dengan adanya media, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang telah direncanakan. Sebagai

seorang guru, harus mempertimbangkan penggunaan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Usaha dalam meningkatkan semangat dalam belajar tidak hanya dibebankan kepada siswa saja. Tetapi, dibutuhkan kekukuhan guru dalam membuat pembelajaran yang lebih menyenangkan (Chery Julida Panjaitan, 2021).

Menurut Handayani, pada bidang pendidikan, tantangan dan permasalahan dapat dilihat dari sumber daya manusia (SDM), para guru harus meningkatkan kompetensi instruksional mereka.

Pendidik harus melek teknologi dan memiliki keterampilan berpikir inovatif. Sumber daya manusia dalam pendidikan harus tanggap terhadap kebutuhan society 5.0. Selain itu, tingkat literasi media dikalangan guru masih rendah, hanya sebagian guru yang mempunyai akses terhadap teknologi (Zulfa et al., 2023).

Dunia pendidikan tak luput dari pengaruh perkembangan IPTEK. Dijaman sekarang, media pembelajaran sangat banyak jenisnya, ada yang berbentuk fisik ada yang berbasis teknologi seperti media audio dan media visual. Dengan demikian, guru harus bisa mengikuti dampak dari kemajuan teknologi tersebut, misalnya dengan membuat media pembelajaran berbasis teknologi.

Diera digital seperti saat pendidik diwajibkan mampu memakai teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam proses pembelajaran guru diharuskan mampu mengembangkan kemampuannya dalam menggunakan teknologi digital.

Memanfaatkan media digital sebagai pembelajaran di rumah maupun di sekolah merupakan hal yang sangat positif. Karena dengan adanya hal tersebut akan mempersiapkan guru dan peserta didik dalam memahami kompetensi digital.

Karena sebagian besar guru dan peserta didik memiliki alat digital dan sebagainya. Akan tetapi, tidak dapat ditampik bahwa permasalahan di dunia pendidikan saat ini yaitu masih banyak guru yang gagap akan teknologi.

Berdasarkan hal diatas, maka pendidikan harus mampu menumbuhkan dan meningkatkan literasi digital kepada guru dalam menghadapi era saat ini. Menurut Glistier (dalam Ahsani, 2021) literasi digital merupakan kemampuan untuk menggunakan dan memahami sebuah informasi yang didapatkan dari sumber digital seperti tablet, *handphone* dan komputer.

Karena di era digital ini kebanyakan lebih senang membaca lewat HP daripada membaca lewat madding atau pengumuman lewat kertas biasa, maka menggunakan media digital sangat menguntungkan dan juga lebih efektif dalam dalam menyampaikan informasi kepada siswa maupun guru lainnya.

Guru perlu memiliki peran dalam berinovasi dan mengembangkan media pembelajaran, guru merupakan bagian yang sangat berperan dalam proses pembelajaran. Guru sudah seharusnya dapat mengembangkan kemampuannya untuk membuat media pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik siswa.

Pentingnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran dan perlunya rumusan yang jelas mengenai pemeanafaatannya dalam proses pembelajaran supaya betul-betul memberikan peranan dalam pencapaian tujuan pendidikan adalah tugas seluruh anggota dan pemangku kepentingan pendidikan terutama pada pemegang peraturan.

Adanya teknologi dalam proses pembelajaran akan membuat suasana belajar yang menyenangkan karena siswa dapat belajar dengan kecepatan sesuai dengan kemampuannya. Media mempunyai arti penting dalam pelaksanaan sebuah proses pembelajaran, karena dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadilebih efektif dan efisien (Tampubolon et al., 2022)

Banyaknya jenis media pembelajaran berbasis teknologi menurut pandangan Tinio dalam Silmi & Hamid (2023) dapat memberikan sebuah kemudahan dan memperluas akses pendidikan melalui beberapa cara yaitu:

1. *Anytime, anywhere*, yaitu salah satu kelebihan teknologi dan informasi yaitu kemampuan untuk membuka batas ruang dan waktu, sehingga proses pembelajaran tidak terhambat. Contohnya adalah pembelajaran *online* dapat diakses kapanpun. Selain itu, pembelajaran berbasis teknologi dan informasi memberi kebebasan terhadap keterbatasan siswa dan guru untuk berada dalam tempat dan waktu yang sama.
2. Dapat mengakses melalui sumber pembelajaran jarak jauh yaitu melalui internet dan macam-macam situs, terdapat materi dalam jumlah yang banyak. Materi tersebut meliputi semua subjek pembelajaran, dan dapat dibuka oleh semua orang kapanpun. Hal ini sangat bermanfaat untuk sekolah-sekolah yang berada pada negara-negara berkembang, terutama negara yang memiliki keterbatasan sumber dalam perpustakaan. Selain itu, perangkat teknologi dan informasi juga dapat memberikan kemudahan untuk membuka sumber-sumber dari beberapa orang baik akademisi, pakar, profesional maupun praktisi dari berbagai belahan

dunia.

3. Peningkatan kualitas pendidikan dan pelatihan merupakan hal yang penting, terutama pada saat dilakukan pengembangan pendidikan tidak ada keraguan teknologi dan informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan motivasi dan partisipasi siswa, memfasilitasi mendapatkan keterampilan dasar dan juga peningkatan pelatihan guru. Selanjutnya, teknologi dan informasi jika dimanfaatkan dengan tepat, maka dapat dianggap sebagai media yang dapat menjadikan pembelajaran terpusat pada siswa (*student centered*).
4. Pemanfaatan teknologi dan informasi bisa lebih memotivasi siswa dalam belajar, dengan menggunakan media pembelajaran yang beragam seperti video, televisi, multimedia yang dapat menyatukan teks, suara, warna dan gambar, dapat memberi tantangan dan materi yang valid yang dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, jaringan komputer yang terhubung pada internet dapat meningkatkan minat siswa dengan penyatuan keragaman media dan interaksi dengan temannya, sehingga siswa dapat menjalin hubungan dan berpartisipasi pada even-even yang ada pada dunia nyata.
5. Peningkatan pelatihan guru, teknologi dan informasi juga sudah dimanfaatkan dalam rangka peningkatan akses dan mutu pelatihan guru. Di Indonesia, kementerian pendidikan dan kebudayaan secara terus menerus melakukan berbagai cara untuk meningkatkan profesionalisme guru, termasuk memberikan pelatihan teknologi dan informasi, baik secara tatap muka, *in house training*, pelatihan berbasis *web*, dan juga *blended*.

Secara garis besar urgensi media dalam proses pembelajaran mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Pembelajaran lebih efektif

Tujuan awal pembelajaran akan tercapai dengan baik jika Mutu siswa dalam pembelajaran tercipta karena adanya proses belajar yang efektif.

2. Meningkatkan daya tarik dan minat siswa

Tugas utama pengajar adalah untuk meningkatkan daya tarik dan minat siswa yang cenderung tidak menyukai pembelajaran yang membosankan. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pembelajaran akan lebih baik.

3. Proses pembelajaran akan lebih menarik

Siswa tidak akan merasa bosan jika guru bisa membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Salah satu cara agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan adalah dengan menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

4. Mengembangkan kreativitas

Munculnya kreativitas bisa menjadi penyebab keberhasilan dalam proses pembelajaran. Salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas adalah dengan media. Media mampu mengembangkan kreativitas guru dan siswa.

5. Meningkatkan motivasi

Motivasi merupakan penentu prestasi yang diperoleh dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, motivasi merupakan sesuatu yang harus selalu ada pada siswa. Dengan demikian urgensi media pembelajaran adalah

dapat menambah motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi.

Selain itu, menurut (Salmin et al., 2023) media pembelajaran memiliki beberapa urgensi bagi guru atau tenaga pengajar dalam proses pembelajaran, diantaranya:

1. Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran
Alat peraga pembelajaran merupakan semua benda dan sarana yang berfungsi membantu dalam proses pembelajaran untuk menjadikan pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Alat bantu yang digunakan dapat membuat pembelajaran lebih efektif, membuat siswa termotivasi dan senang untuk belajar, dan alat bantu juga dapat menjadikan interaksi antara guru dan siswa.
2. Memudahkan guru dalam mengefektifkan waktu
Guru tidak perlu menjelaskan materi secara berulang-ulang karena dengan sekali pertunjukan media siswa akan lebih mudah memahami media. Dengan demikian, media mampu memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal dengan waktu dan tenaga yang seminimal mungkin.
3. Menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran
Media pembelajaran dapat membantu guru untuk menarik perhatian siswa untuk belajar, media juga dapat membantu guru dalam menghidupkan suasana kelas yang lebih menyenangkan.